

ABSTRAK

Abdurrahman Rahim, 2021. *Kepastian Hukum Dalam Eksekusi Pemenuhan Hak-Hak Perempuan Dan Anak Pasca Putusan Perceraian (Studi di Wilayah Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta)*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemenuhan hak-hak perempuan dan anak pasca putusan perceraian yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan kenyataannya tidak berjalan sebagaimana mestinya. Masih banyak mantan suami tidak melaksanakan kewajibannya secara sukarela, kendati demikian lembaga dan mekanisme eksekusi yang menjadi opsi dan seharusnya mampu menjadi solusi nyatanya tidak memberikan kepastian hukum dalam mewujudkan perlindungan bagi perempuan dan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kedudukan dan jaminan hak-hak perempuan dan anak *pasca* perceraian, pertimbangan hakim dalam memberikan hak-hak perempuan dan anak, implementasi eksekusi dan kendala serta solusi Pengadilan Agama di DKI Jakarta dalam melaksanakan putusan terkait pemenuhan hak perempuan dan anak.

Untuk menjawab permasalahan penelitian, penulis menggunakan teori yaitu: *grand theory* (teori utama) menggunakan teori *Maqāṣid al-syarī'ah*, *middle theory* (teori menengah) menggunakan teori penegakan hukum dan *applied theory*, (teori aplikasi) menggunakan teori keadilan dan kepastian hukum.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analitis dan pendekatan penelitian adalah pendekatan yuridis empiris yaitu tentang bagaimana pertimbangan hakim dalam putusannya dan pandangan mantan suami dan mantan istri terhadap pelaksanaan putusan terkait pemenuhan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian di Pengadilan Agama di DKI Jakarta.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, kedudukan dan jaminan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian melalui putusan Pengadilan Agama telah diatur dalam berbagai hukum positif dan hukum *syar'i*. *Kedua*, pertimbangan putusan hakim dalam memberikan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian meliputi pertimbangan yuridis, filosofis, sosiologis, psikologis dan kemaslahatan untuk melindungi hak perempuan dan anak, meskipun masih ditemukan putusan hakim tanpa pertimbangan yang cukup. *Ketiga*, eksekusi putusan Pengadilan Agama di DKI Jakarta terkait pemenuhan hak-hak perempuan dan anak belum berjalan dengan baik disebabkan pola eksekusi yang berlaku pada perdata umum saat ini belum sepenuhnya *compatible* dengan eksekusi pemenuhan hak-hak perempuan dan anak. *Keempat*, kendala pelaksanaan putusan terkait hak perempuan dan anak adalah: pengadilan tidak memiliki wewenang melakukan eksekusi terhadap putusan Pengadilan Agama tanpa ada permohonan dari mantan istri, selain itu, mantan istri kesulitan mencari objek jaminan milik mantan suami sebagai syarat dalam mengajukan eksekusi pemenuhan hak-hak perempuan dan anak,

Kebaruan penelitian ini adalah aturan eksekusi yang belum sepenuhnya *compatible* berdampak pada minimnya permohonan eksekusi ke pengadilan Agama. Oleh karena itu, diperlukan *reformulasi* dan *redesign* aturan hukum eksekusi tentang pemenuhan hak-hak perempuan dan anak yang sesuai dengan tujuan hukum dan menjamin terlindungnya perempuan dan anak pasca perceraian.

ABSTRACT

Abdurrahman Rahim, 2021. *Legal Certainty in the Execution of the Fulfillment of the Rights of Women and Children after Divorce Decisions (Study in the Region of the DKI Jakarta Religious High Court).*

This research is motivated by the fulfillment of the rights of women and children after the divorce decision which has been regulated in the legislation in fact does not work as it should. There are still many ex-husbands who do not carry out their obligations voluntarily, even though the institutions and execution mechanisms that are options and should be able to be a solution do not in fact provide legal certainty in realizing protection for women and children.

This study aims to determine and analyze the position and guarantee of the rights of women and children after divorce, judges' considerations in granting the rights of women and children, implementation of executions and obstacles and solutions for the Religious Courts in DKI Jakarta in implementing decisions related to the fulfillment of women's and children's rights. .

To answer the research problem, the authors use theories, namely: grand theory (main theory) using Maqāṣid al-syarī'ah theory, middle theory (middle theory) using law enforcement theory and applied theory, (application theory) using justice theory and legal certainty.

The method used is descriptive analytical research method and the research approach is an empirical juridical approach which is about how judges consider in their decisions and the views of ex-husbands and ex-wives on the implementation of decisions related to the fulfillment of the rights of women and children after divorce at the Religious Courts in DKI Jakarta.

The results of the study show: First, the position and guarantee of the rights of women and children after divorce through the decisions of the Religious Courts have been regulated in various positive laws and syar'i law. Second, consideration of the judge's decision in granting the rights of women and children post-divorce includes juridical, philosophical, sociological, psychological and benefit considerations to protect the rights of women and children, although there are still judges' decisions without sufficient consideration. Third, the execution of the decision of the Religious Courts in DKI Jakarta regarding the fulfillment of the rights of women and children has not gone well due to the current pattern of execution in general civil law that is not yet fully compatible with the execution of the fulfillment of the rights of women and children. Fourth, the obstacles to implementing decisions related to the rights of women and children are: the court does not have the authority to carry out executions of the decisions of the Religious Courts without a request from the ex-wife. women and children,

The novelty of this research is that the execution rules that are not yet fully compatible have an impact on the lack of execution requests to the Religious Courts. Therefore, it is necessary to reformulate and redesign the execution law rules regarding the fulfillment of the rights of women and children in accordance with legal objectives and guarantee the protection of women and children after divorce.

تجريد

عبد الرحمن رحيم، ٢٠٢١. اليقين القانوني في تنفيذ أعمال حقوق النساء والأطفال بعد قرارات الطلاق (دراسة في منطقة المحكمة الدينية العليا DKI في جاكرتا).

إن الدافع وراء هذا البحث هو تحقيق حقوق النساء والأطفال بعد قرار الطلاق الذي تم تنظيمه في التشريع في الواقع لا يعمل كما ينبغي. لا يزال هناك العديد من الأزواج السابقين الذين لا يقومون بالتزاماتهم طواعية ، على الرغم من أن المؤسسات وآليات التنفيذ التي تعتبر خيارات ويجب أن تكون حلاً لا توفر في الواقع اليقين القانوني في تحقيق الحماية للنساء والأطفال.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وتحليل موقف وضمن حقوق المرأة والطفل بعد الطلاق ، واعتبارات القضاة في منح حقوق المرأة والطفل ، وتنفيذ عمليات الإعدام والعقبات والحلول للمحاكم الدينية في DKI جاكرتا في تنفيذ القرارات. المتعلقة بإعمال حقوق المرأة والطفل.

للإجابة على مشكلة البحث ، استخدم المؤلفون نظريات وهي: النظرية الكبرى (النظرية الرئيسية) باستخدام نظرية المقاصد السياسية ، والنظرية الوسطى (النظرية الوسطى) باستخدام نظرية إنفاذ القانون والنظرية التطبيقية ، (النظرية التطبيقية) باستخدام نظرية العدالة. اليقين القانوني.

الأسلوب المستخدم هو منهج بحث تحليلي وصفي ، ومنهج البحث منهج قانوني تجريبي يدور حول كيفية نظر القضاة في قراراتهم وآراء الأزواج السابقين والزوجات السابقات بشأن تنفيذ القرارات المتعلقة بإعمال حقوق الإنسان. النساء والأطفال بعد الطلاق في المحاكم الدينية في DKI جاكرتا.

تظهر نتائج الدراسة: أولاً ، تم تنظيم وضع وضمن حقوق المرأة والطفل بعد الطلاق من خلال قرارات المحاكم الدينية في مختلف القوانين الوضعية والقانون السوري. ثانياً: النظر في قرار القاضي بمنح حقوق المرأة والطفل بعد الطلاق ، يشمل اعتبارات قضائية وفلسفية واجتماعية ونفسية ومنفعة لحماية حقوق المرأة والطفل ، على الرغم من استمرار وجود قرارات قاضية دون مراعاة كافية. ثالثاً ، تنفيذ قرار المحاكم الدينية في DKI جاكرتا فيما يتعلق بإعمال حقوق النساء والأطفال لم يسير على ما يرام بسبب النمط الحالي للتنفيذ في القانون المدني العام الذي لا يتوافق تماماً مع تنفيذ القانون المدني العام. إعمال حقوق المرأة والطفل. رابعاً: معوقات تنفيذ القرارات المتعلقة بحقوق المرأة والطفل: ليس للمحكمة صلاحية تنفيذ أحكام المحاكم الشرعية إلا بطلب من الزوجة السابقة ، النساء والأطفال.

والجديد في هذا البحث هو أن قواعد التنفيذ غير المتوافقة بشكل كامل حتى الآن لها تأثير على عدم تقديم طلبات التنفيذ إلى المحاكم الدينية. لذلك ، من الضروري إعادة صياغة قواعد قانون التنفيذ وإعادة تصميمها فيما يتعلق بإعمال حقوق المرأة والطفل وفقاً للأهداف القانونية وضمن حماية النساء والأطفال بعد الطلاق.